

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk budaya religius di MTsN 2 kota Kediri meliputi satu adanya bentuk ilahiah berupa sebelum KBM melakukan pembiasaan membaca surat pendek, surat yasin dan asmaul husna, adanya sholat dhuha berjama'ah, adanya sholat dzuhur berjama'ah, menggunakan pakaian yang menutup aurat dan tidak ketat, terdapat kegiatan khusus di hari jum'at, terdapat kegiatan dihari besar, adanya khataman al-Qur'an, terdapat ekstrakurikuler habsyi dan SBQ. Dua bentuk sosial berupa menerapkan s5 bersalaman dengan guru dan terdapat pembelajaran yang digabungkan dengan nilai-nilai agama. Yang ke tiga bentuk lingkungan hidup berupa adanya piket kelas dan selalu merawat tanaman lingkungan madrasah.
2. Strategi pengembangan budaya religius siswa di MTsN 2 kota Kediri menggunakan strategi kekuasaan dengan adanya aturan madrasah, pembiasaan dengan adanya program pembiasaan madrasah, kurikulum dengan adanya tambahan pembelajaran BTAQ dan praktek ibadah, keteladanan dengan adanya pemberian contoh berperilaku baik dari guru dan motivasi dengan adanya pembinaan terhadap siswa.
3. Faktor yang mempengaruhi proses pengembangan budaya religius adalah pemimpin madrasah karena sebagai pembuat kebijakan tentang kegiatan dan aturan-aturan yang berlaku di madrasah, guru karena sebagai seorang teladan dimadrasah, siswa karena sebagai pelaksana

pelatihan dalam keterampilan dan generasi yang dicetak menjadi siswa yang berakhlakul karimah, orang tua siswa sebagai pemberi masukan, arahan dan pertimbangan terhadap pilihan anak yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh madrasah, warga masyarakat menjadi tempat untuk siswa melakukan kegiatan berbagi dan bersosial serta menjadi penunjang madrasah dengan mendayagunakan tokoh-tokoh potensial dalam masyarakat, suasana dan kondisi lingkungan madrasah memberikan rasa aman dan nyaman, dan kemajuan teknologi dapat membantu dalam pelaksanaan proses pengembangan budaya religius siswa.

B. SARAN

1. Pihak Madrasah

Tetap konsisten mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah ada, aturan madrasah tetap dinamis sesuai dengan kebutuhan dan tetap melakukan evaluasi terkait keberhasilan atas peraturan yang telah ditetapkan. Selalu menjalin kerjasama dengan lingkungan masyarakat agar selalu mendukung dan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai budaya religius untuk menuju madrasah yang unggul, berkarakter dan berakhlakul karimah.

2. Peneliti Berikutnya

Perhatikan keberhasilan program pengembangan budaya religius siswa di MTsN 2 kota Kediri serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi sehingga dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya

baik terkait strategi maupun metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritik penelitian ini bisa memberikan tambahan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk budaya religius yakni bentuk ilahiah, sosial dan lingkungan hidup. Madrasah perlu menerapkan strategi pengembangan budaya religius siswa yang terbagi menjadi lima strategi meliputi strategi kekuasaan, strategi pembiasaan, strategi kurikulum, strategi keteladanan dan strategi motivasi, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pengembangan budaya religius siswa ini dapat melihat dari kebijakan kepala madrasah, keteladanan seorang guru, keterampilan dan akhlak siswa, keterlibatan orang tua dalam memberikan masukan, arahan dan pertimbangan terhadap pilihan siswa. Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan di madrasah, suasana dan kondisi lingkungan madrasah yang aman dan nyaman, dan atas adanya kemajuan teknologi memberikan kemudahan siswa.

Dikarenakan saat ini banyak anak-anak didik berlaku semaunya sendiri tidak berpedoman dengan al-Qur'an dan hadits yang telah ditetapkan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu proses mengevaluasi budaya religius yang diterapkan di madrasah untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah.